

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum
esculentum* Mill.) PADA BERBAGAI DOSIS VERMIKOMPOS DAN
WAKTU PEMANGKASAN TUNAS AIR**

Oleh : Nur Aulia Suwari

Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus pada budidaya tanaman tomat dapat menyebabkan degradasi tanah sehingga perlu mengurangi pupuk anorganik dan menggunakan pupuk organik, salah satunya vermikompos. Tujuan penelitian untuk memperoleh kombinasi perlakuan terbaik dari pemberian berbagai dosis vermikompos dengan waktu pemangkasan tunas air, menentukan dosis yang tepat pada pemberian vermikompos serta waktu yang tepat dalam pemangkasan. Penelitian dilaksanakan pada Juli 2022 sampai Oktober 2022 di Kalasan, Yogyakarta. Metode penelitian di lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial. Faktor I adalah dosis vermikompos: 5 ton/ha, 10 ton/ha, 15 ton/ha, dan 20 ton/ha. Faktor II adalah waktu pemangkasan tunas air: 20 HST, 35 HST, dan 50 HST. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vermikompos 20 ton/ha dengan pemangkasan tunas air pada 20 HST memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah/tanaman/panen, jumlah buah/tanaman, jumlah buah total, diameter buah, bobot buah/tanaman/panen, bobot buah/tanaman, bobot buah total. Dosis vermikompos 20 ton/ha memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 21 dan 28 HST, diameter batang 21 dan 28 HST, jumlah daun 21 dan 28 HST, umur berbunga, bobot segar brangkasan, bobot kering brangkasan, jumlah buah/tanaman/panen, jumlah buah/tanaman, jumlah buah total, diameter buah, bobot buah/tanaman/panen, bobot buah/tanaman, bobot buah total. Pemangkasan tunas air pada 20 HST memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 21 dan 28 HST, jumlah daun 21 dan 28 HST, umur berbunga, jumlah buah/tanaman/panen, jumlah buah/tanaman, jumlah buah total, diameter buah, bobot buah/tanaman/panen, bobot buah/tanaman, bobot buah total.

Kata kunci : *tomat, vermikompos, pemangkasan tunas air*